

**EVALUASI PROGRAM PERPUSTAKAAN KELILING
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH
TENGAH MENGGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sains Informasi**



**FITRIA RAMADHANI
NIM 21234071/2021**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Evaluasi Program Perpustakaan Keliling Dinas
Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh
Tengah menggunakan Model Evaluasi CIPP**

Nama : Fitria Ramadhani

NIM : 21234071

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Mei 2025

Mengetahui
Kepala Departemen,



Marlini, S.IPI, MLIS.
NIP. 198102102009122005

Disetujui
Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si.
NIP. 196011041987021002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitria Ramadhani

NIM : 2021/21234071

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Evaluasi Program Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah menggunakan Model Evaluasi CIPP

Padang, Mei 2025

Tim Penguji,

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si.
2. Anggota : Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom.
3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya berjudul “Evaluasi Program Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah menggunakan Model Evaluasi CIPP” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2025



Fitria Ramadhani

ABSTRAK

Fitria Ramadhani, 2025. “Evaluasi Program Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah Menggunakan Model Evaluasi CIPP”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya akses terhadap bahan bacaan di wilayah terpencil Kabupaten Aceh Tengah. Program perpustakaan keliling yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan literasi pelajar di daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program perpustakaan keliling menggunakan model evaluasi CIPP yang terdiri dari empat aspek, yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan ditentukan melalui teknik purposive sampling, terdiri dari pustakawan, guru, dan pelajar penerima layanan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) aspek *context* menunjukkan program ini dilandasi oleh kebutuhan nyata untuk pemerataan akses bacaan dan mendapat dukungan dari pihak sekolah serta pemerintah; (2) aspek *input* menunjukkan tersedianya armada, pustakawan, dan dana operasional yang cukup meskipun masih terbatas dari segi jumlah koleksi dan kendaraan yang berfungsi; (3) aspek *process* menunjukkan pelaksanaan program sudah berjalan sesuai jadwal dan mendapat antusiasme dari pelajar serta guru, namun frekuensi kunjungan ke sekolah-sekolah masih tergolong rendah karena keterbatasan kendaraan operasional dan kondisi geografis; (4) aspek *product* menunjukkan adanya peningkatan minat baca siswa serta manfaat langsung terhadap proses pembelajaran, walaupun masih diperlukan penguatan cakupan layanan dan variasi kegiatan.

Kata Kunci: *Perpustakaan Keliling, Evaluasi CIPP, Literasi, Kabupaten Aceh Tengah*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah Menggunakan Model Evaluasi CIPP” ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ardoni, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., dan Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP., selaku dosen pembahas I dan II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Juhaini, S.IP. dan Juanto, S.IP., selaku pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini.
4. Juraidah S.Pd., Clara dan Rizki selaku narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi serta pandangan berharga sebagai narasumber dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi.

Padang, 23 Mei 2025
Penulis

Fitria Ramadhani
NIM 21234071

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, serta penuh cinta dan penghargaan atas setiap langkah perjalanan yang telah saya lewati, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih yang selalu menjadi bagian penting dalam setiap proses, memberikan dukungan, doa, dan cinta yang tidak pernah putus. Tanpa kehadiran kalian, pencapaian ini tidak akan pernah terasa lengkap.

Cinta pertamaku dan panutanku Ayah Alber Koto dan pintu surgaku Ibu Leni Usnita, terima kasih atas kasih sayang yang tulus, semangat yang tidak pernah padam, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Kalian adalah sumber kekuatan terbesar dalam hidupku. Semoga pencapaian kecil ini menjadi bentuk kebanggaan untuk kalian. Sehat-sehat ayah ibu, episode melihat perkembanganku masih panjang, tunggu aku pulang.

Adikku satu-satunya Isra Agus Allery yang selalu menjadi alasanku untuk lebih keras lagi dalam berjuang, sosok penyemangat yang selalu menghadirkan keceriaan di tengah perjuangan. Terima kasih telah menjadi alasan untuk tersenyum dan terus berusaha lebih baik. Adikku aku tau kamu hebat, namun selamanya diriku pasti berkuat tuk selalu jauhi mu dari dunia yang jahat, tumbuhlah lebih baik, cari panggilanmu, jadi lebih baik dibanding diriku.

Keluarga besar Bustamar Family, terima kasih atas kehangatan yang tak pernah pudar, atas perhatian yang hadir meski dari jauh, dan atas kebersamaan yang selalu kurindukan dalam setiap detik perjuangan ini. Lewat sapaan setiap malam hari, video call singkat penuh canda, dan doa yang mengalir diam-diam, kalian telah menjadi kekuatan yang menopang setiap langkahku.

Sahabat-sahabat tercinta Iti, Rina, Humai, Keysha, Alya, Ka Ut, Sherin, Ka Ica, Dila, Saufa terima kasih yang sebesar-besarnya kuucapkan atas semua dukungan, perhatian, dan semangat yang kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu menghargai setiap usaha dan pencapaian yang kujalani, sekecil apa pun itu. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini dan memberi warna yang begitu berarti dalam prosesku.

Teman-teman seperjuangan Pica, Ica, Nunun, Salwa, Sasa, Manda, Windy, Fira, dan seluruh teman healingku yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas kerja sama yang luar biasa, serta obrolan yang selalu bisa menghilangkan stres. Terima kasih atas tawa dan tangis yang kita bagi bersama, yang membuat perjalanan akademikku lebih bermakna. Kalian semua adalah bagian penting yang tak tergantikan dalam setiap langkahku, semoga kalian meraih sukses di jalan masing-masing, dan jejak kebaikan kalian akan selalu terukir indah dalam ingatanku.

Terakhir, terimakasih banyak untuk diri sendiri Fitria Ramadhani yang dulu sering ragu, yang pernah ingin menyerah tapi tetap memilih melangkah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah percaya meski banyak ketakutan. Ini adalah bukti bahwa kamu kuat, meski kadang merasa tidak. Kamu layak bangga, kamu pantas bahagia. Teruslah melangkah, karena perjalanan ini belum selesai. Dan kamu sudah membuktikan, kamu mampu.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus masalah.....	7
C. Perumusan masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Perpustakaan Umum.....	11
2. Perpustakaan Keliling.....	16
3. Evaluasi Program.....	22
4. Model Evaluasi CIIP	28
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Metode Penelitian.....	39
C. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	40

D. Informan.....	42
E. Instrumentasi.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Pengabsahan Data	47
H. Teknik Penganalisis Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Temuan Penelitian	52
B. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	38
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 1. Data Informan	42
Table 2. Kisi-Kisi Wawancara.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mobil Perpustakaan Keliling 1	87
Gambar 2. Mobil Perpustakaan Keliling 2.....	87
Gambar 3. Data Anggaran APBK Perpustakaan Keliling	89
Gambar 4. Surat Perintah Perjalanan Dinas	91
Gambar 5. Proses Pelaksanaan Program Perpustakaan Keliling	92
Gambar 6. Jadwal Operasional Perpustakaan Keliling	94
Gambar 7. Aktivitas Membaca Siswa saat Mobil Perpustakaan Hadir	98
Gambar 8. Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Literasi	99
Gambar 9. Sambutan Pihak Sekolah terhadap Kedatangan Perpustakaan Keliling	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Observasi Awal.....	107
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Awal	109
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Penelitian	111
Lampiran 4. Hasil Wawancara Penelitian.....	115
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah berperan penting dalam penyediaan akses informasi melalui berbagai program, salah satunya adalah layanan perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan salah satu layanan yang diselenggarakan untuk memperluas akses masyarakat terhadap bahan bacaan, terutama pelajar di sekolah-sekolah yang jauh dari pusat kota dan tidak memiliki perpustakaan tetap. Layanan ini bertujuan untuk menghadirkan bahan bacaan langsung ke sekolah-sekolah tingkat SD hingga SMA di daerah terpencil guna mendukung proses belajar mengajar serta meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan siswa. Dengan adanya perpustakaan keliling, diharapkan siswa di daerah tersebut tetap dapat menikmati fasilitas literasi. Layanan ini mendukung proses belajar mengajar serta membantu meningkatkan kebiasaan membaca.

Program perpustakaan keliling di Kabupaten Aceh Tengah masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi efektivitas layanan. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya jumlah kendaraan operasional. Berdasarkan data dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah (2023), program perpustakaan keliling hanya memiliki dua unit mobil perpustakaan keliling, namun hanya satu unit yang masih beroperasi, sedangkan satu unit lainnya sudah tidak layak pakai karena mengalami banyak kerusakan. Akibatnya, hanya satu mobil yang digunakan untuk melayani ±14 kecamatan di wilayah

dengan luas 4.318 km². Dengan kondisi geografis yang berbukit dan akses jalan yang sulit, mobil perpustakaan tidak selalu dapat menjangkau semua wilayah yang membutuhkan layanan. Seorang petugas perpustakaan keliling, Ibu Juhaini, dalam wawancara menyatakan bahwa mereka hanya dapat mengunjungi sekolah sekitar dua sampai tiga bulan sekali. Bahkan, dalam kondisi cuaca buruk atau akses yang sangat sulit, ada beberapa daerah yang hanya bisa mendapatkan layanan sekali dalam empat bulan.

Selain jangkauan layanan yang terbatas, koleksi buku yang tersedia di perpustakaan keliling juga masih menghadapi kendala dari segi jumlah dan relevansi. Berdasarkan laporan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah (2023), jumlah koleksi buku yang tersedia dalam program ini hanya ±1200 eksemplar, jumlah ini masih jauh dari standar yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional RI (2013) yang menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan keliling seharusnya berkisar antara 2.000 hingga 10.000 eksemplar. Selain itu, banyak buku yang tersedia sudah usang dalam bentuk fisik dan kurang menarik bagi siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Zuraidah, seorang guru di SDN 7 Bies, salah satu sekolah yang menjadi tujuan layanan perpustakaan keliling.

Berbeda dengan perpustakaan umum yang menyediakan layanan peminjaman dan pengembalian buku, perpustakaan keliling di Kabupaten Aceh Tengah hanya berfokus pada layanan membaca di tempat. Hal ini berarti bahwa siswa hanya dapat membaca buku selama mobil perpustakaan masih berada di sekolah mereka, dan setelah waktu layanan habis, semua buku harus dikembalikan ke rak sebelum kendaraan kembali ke kantor perpustakaan. Selain itu, layanan

perpustakaan keliling juga masih minim kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Idealnya, layanan ini tidak hanya sekadar membawa buku, tetapi juga memberikan program pendampingan membaca seperti sesi mendongeng, diskusi buku, atau edukasi literasi.

Tidak hanya dari segi operasional, kendala administrasi dan pendanaan juga menjadi tantangan dalam pengelolaan program perpustakaan keliling. Berdasarkan data dari Bappeda Aceh Tengah (2023), alokasi anggaran untuk program ini masih terbatas, sehingga pengadaan mobil tambahan, penambahan koleksi buku, serta insentif bagi petugas masih sulit untuk direalisasikan. Bapak Juanto, staf pengelola program perpustakaan keliling, mengungkapkan bahwa pada tahun 2023 mereka hanya mampu menambah 100 buku baru, jumlah yang jelas masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan di lapangan.

Implementasi layanan perpustakaan keliling mencerminkan upaya konkret pemerintah dan lembaga terkait dalam memperluas akses literasi. Layanan ini biasanya mengandalkan kendaraan bermotor yang dimodifikasi untuk membawa koleksi bahan bacaan dan digunakan secara bergilir di berbagai lokasi. Keberhasilan layanan ini dipengaruhi oleh beberapa aspek penting seperti kelengkapan dan relevansi koleksi, kualitas SDM pustakawan, keberlanjutan operasional, serta antusiasme masyarakat. Widyaningrum et al. (2024) mengungkapkan bahwa layanan perpustakaan keliling yang tidak dirancang secara sistematis dan kurang memperhatikan konteks kebutuhan lokal cenderung mengalami penurunan efektivitas.

Pengembangan inovasi dalam layanan perpustakaan keliling juga menjadi kunci dalam meningkatkan daya tarik dan kebermanfaatan program ini. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tontowi (2023) disebutkan bahwa kegiatan literasi yang disisipkan dalam layanan, seperti mendongeng, lomba membaca, dan diskusi buku, berpengaruh positif terhadap peningkatan minat baca di kalangan pelajar sekolah dasar. Artinya, layanan perpustakaan keliling tidak hanya bertugas mengantarkan buku, tetapi juga harus berfungsi sebagai agen perubahan sosial dan pendidikan yang aktif membina budaya literasi di tengah masyarakat.

Kendala geografis, terbatasnya sumber daya, dan minimnya dukungan anggaran menjadi tantangan besar dalam pengelolaan perpustakaan keliling, terutama di wilayah dengan infrastruktur terbatas. Firmansyah (2021) menyatakan bahwa wilayah dengan medan sulit dan keterbatasan anggaran cenderung menghadapi kesulitan dalam mempertahankan kontinuitas layanan. Hal ini mengakibatkan masyarakat tidak dapat mengandalkan layanan tersebut secara rutin, yang pada akhirnya berdampak terhadap persepsi negatif mengenai kebermanfaatannya.

Meski menghadapi berbagai tantangan, perpustakaan keliling tetap menjadi solusi potensial dalam menjembatani kesenjangan akses informasi. Penelitian Kahana et al. (2023) menunjukkan bahwa perpustakaan keliling memiliki peran signifikan dalam memenuhi kebutuhan literasi masyarakat dengan cara yang lebih fleksibel dan partisipatif. Menurut temuan penelitian tersebut, perpustakaan keliling mampu menciptakan pengalaman literasi yang lebih relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan spesifik komunitas, terutama di daerah-daerah yang

selama ini terabaikan. Dengan pendekatan yang adaptif dan responsif, perpustakaan keliling tidak hanya menyediakan akses terhadap bahan bacaan, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Penting untuk dicatat bahwa tujuan utama perpustakaan keliling tidak berhenti pada penyediaan akses fisik terhadap buku semata, tetapi lebih jauh lagi yaitu untuk membangun dan memperkuat kemampuan literasi masyarakat. Oleh karena itu, untuk dapat mengevaluasi keberhasilan program perpustakaan keliling secara komprehensif, kita perlu memahami terlebih dahulu konsep literasi sebagai tujuan akhir yang ingin dicapai. Pemahaman ini akan memberikan kerangka evaluasi yang lebih holistik untuk menganalisis efektivitas program perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

Keberhasilan perpustakaan keliling dalam mendukung literasi masyarakat sangat bergantung pada kualitas sumber informasi yang disediakan. Akses terhadap sumber informasi yang berkualitas menjadi salah satu indikator penting dalam penguatan literasi secara menyeluruh. Kehadiran perpustakaan, baik dalam bentuk konvensional maupun inovatif seperti perpustakaan keliling, menjadi upaya strategis dalam menyediakan sarana membaca dan belajar. Di tengah tantangan kesenjangan informasi yang masih terjadi antara daerah perkotaan dan wilayah terpencil, layanan perpustakaan keliling hadir sebagai solusi alternatif yang efektif untuk memperluas cakupan layanan informasi dan pendidikan informal.

Literasi merupakan fondasi dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Evaluasi program perpustakaan keliling penting dilakukan

untuk menilai kontribusinya dalam meningkatkan literasi. Literasi mencakup pemahaman, pemanfaatan, dan refleksi terhadap informasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini mendukung individu dalam berpikir kritis, mengambil keputusan, dan berperan aktif di masyarakat. Menurut UNESCO (2022), peningkatan literasi merupakan bagian penting dari pembangunan berkelanjutan karena berdampak langsung pada kualitas hidup. Oleh karena itu, literasi menjadi indikator utama keberhasilan program perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

Berdasarkan fenomena di atas, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap program perpustakaan keliling yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Evaluasi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar layanan perpustakaan keliling dapat lebih optimal dalam menjangkau masyarakat. Salah satu metode evaluasi yang dapat digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model ini memungkinkan analisis program berdasarkan empat aspek utama; *Context* (konteks) untuk menilai kebutuhan layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Aceh Tengah, *Input* (masukan) untuk mengevaluasi sumber daya yang tersedia seperti tenaga pustakawan, koleksi buku, dan pendanaan, *Process* (proses) untuk mengevaluasi bagaimana program ini dijalankan dan kendala yang muncul, serta *Product* (hasil) guna menilai dampak program terhadap masyarakat, terutama dalam hal akses terhadap bahan bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program perpustakaan keliling yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah dengan menggunakan model CIPP, guna mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas layanan dalam memberikan akses bacaan kepada masyarakat, khususnya pelajar di wilayah terpencil. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan program agar lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta mendukung perencanaan kebijakan dan alokasi anggaran yang lebih optimal demi keberlanjutan dan peningkatan peran perpustakaan keliling sebagai garda terdepan dalam membangun budaya literasi di daerah terpencil.

B. Fokus masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada evaluasi program perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. Model evaluasi yang digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*)

C. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dipaparkan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi program perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten aceh tengah dengan model evaluasi CIPP?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi program perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten aceh tengah dengan model evaluasi CIPP.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang evaluasi program perpustakaan, khususnya terkait implementasi perpustakaan keliling dalam konteks pelayanan informasi di daerah terpencil. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas tentang pengelolaan program perpustakaan keliling dan optimalisasi akses bacaan bagi masyarakat di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur pendidikan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah dalam mengembangkan program perpustakaan keliling agar lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan layanan, alokasi anggaran, serta

strategi pengelolaan koleksi dan kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan daya tarik layanan perpustakaan keliling.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga dalam melakukan evaluasi program berbasis model CIPP, serta memperluas wawasan mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan layanan perpustakaan di daerah dengan keterbatasan akses. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai peran perpustakaan keliling dalam memperluas akses terhadap informasi dan bahan bacaan, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu dipahami kata-kata yang dianggap penting untuk memenuhi judul penelitian.

a. Evaluasi Program

Evaluasi program dalam penelitian ini dibatasi sebagai kegiatan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu program. Penilaian ini mencakup sejauh mana program dilaksanakan sesuai rencana dan memberikan hasil yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi program merujuk pada proses ilmiah yang bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi dari program perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

b. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling dibatasi sebagai bentuk layanan perpustakaan yang bersifat bergerak dan menjangkau wilayah tertentu. Layanan ini diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap perpustakaan permanen atau tetap. Perpustakaan keliling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program perpustakaan yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah.

c. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah

Instansi ini dibatasi sebagai unit pemerintah daerah yang memiliki kewenangan dalam bidang perpustakaan dan kearsipan di wilayah Kabupaten Aceh Tengah. Dalam penelitian, batasan ini mencakup peran dan tanggung jawab instansi dalam merancang dan melaksanakan program perpustakaan keliling. Fokus pembahasan tidak mencakup aspek kelembagaan di luar unit pelaksana program.

d. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaannya sebagai kerangka kerja evaluasi program. Empat komponen utama yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product* digunakan untuk menganalisis pelaksanaan program. Batasan ini bertujuan agar evaluasi program dilakukan secara menyeluruh namun tetap terarah sesuai dengan struktur model.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Evaluasi Program Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah Menggunakan Model CIPP, maka dapat disimpulkan bahwa program ini telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif bagi upaya pemerataan akses literasi pelajar di wilayah terpencil Kabupaten Aceh Tengah, meskipun terdapat beberapa kendala dengan rincian sebagai berikut:

Pertama, aspek *Context* menunjukkan bahwa program perpustakaan keliling dirancang sebagai respon terhadap kebutuhan akan akses bacaan dan penguatan budaya literasi di sekolah-sekolah yang belum memiliki perpustakaan. Program ini sejalan dengan tujuan nasional pengembangan literasi dan mendapat dukungan positif dari pihak sekolah dan pemerintah. Wilayah sasaran sudah tepat dan menyentuh area yang sebelumnya belum terlayani secara maksimal oleh perpustakaan konvensional.

Kedua, aspek *Input* menunjukkan bahwa pelaksanaan program didukung oleh tenaga pustakawan, dua unit mobil perpustakaan keliling, serta pendanaan dari APBD. Namun, dari dua unit mobil, hanya satu unit yang beroperasi secara aktif, sementara unit lainnya memerlukan perawatan. Koleksi bacaan telah disesuaikan dengan jenjang pendidikan pengguna, mulai dari SD hingga SMA. Meski demikian, jumlah dan jenis bahan bacaan yang tersedia masih

belum terlalu bervariasi, sehingga berdampak pada pilihan bacaan yang dapat dinikmati oleh pengguna layanan.

Ketiga, aspek *Process* menunjukkan bahwa program dijalankan secara rutin dan terjadwal. Petugas menunjukkan keterlibatan aktif dalam menjalin komunikasi dengan siswa dan guru selama pelaksanaan layanan. Dalam pelaksanaannya, frekuensi kunjungan ke sekolah-sekolah belum merata dan masih terdapat kendala terkait waktu pelayanan yang terbatas, belum semua wilayah tercakup secara menyeluruh, serta masih minimnya kegiatan pendukung seperti *storytelling* atau literasi digital yang dapat memperkaya pengalaman pengguna.

Keempat, aspek *Product* menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling telah membuka akses terhadap bahan bacaan bagi siswa di wilayah terpencil dan memberikan ruang bagi tumbuhnya ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca. Guru menyatakan bahwa layanan ini mendukung kegiatan literasi di sekolah. Namun, penyebaran manfaat program belum terjadi secara merata karena keterbatasan dalam jangkauan wilayah dan intensitas kunjungan. Beberapa sekolah menyampaikan harapan agar frekuensi layanan ditambah dan kegiatan yang ditawarkan lebih bervariasi agar kebermanfaatan program dapat dirasakan secara lebih luas dan berkesinambungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan program perpustakaan keliling di masa mendatang adalah sebagai berikut: (1)

menambah jumlah dan variasi koleksi buku, khususnya yang relevan dengan tingkat usia dan kebutuhan siswa di wilayah sasaran, agar siswa lebih termotivasi untuk membaca secara rutin (2) meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, termasuk melakukan perawatan kendaraan perpustakaan keliling secara berkala agar pelayanan dapat dilakukan dengan lancar dan menjangkau wilayah yang lebih luas (3) memperluas cakupan layanan ke sekolah-sekolah lain yang belum pernah dikunjungi, serta mengatur jadwal kunjungan secara merata agar semua daerah terpencil mendapat kesempatan yang sama (4) menyediakan anggaran khusus untuk mendukung kegiatan literasi tambahan seperti mendongeng, lomba menulis, atau pelatihan literasi digital yang dapat menambah daya tarik program (5) melakukan pelatihan dan pengembangan kapasitas pustakawan dan petugas layanan agar mereka mampu menyampaikan materi secara menarik dan efektif, serta dapat beradaptasi dengan tantangan di lapangan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait dampak jangka panjang dari program perpustakaan keliling terhadap peningkatan minat baca dan kemampuan literasi siswa. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas fokus pada aspek keterlibatan orang tua, guru, serta peran teknologi digital dalam menunjang keberlanjutan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Soron, 1–20.
- Ayu, D. N. R. S. (2023). Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan. 1(1), 157–166.
- Bachtiar. (2021). Desain dan Strategi Pelaksanaan Program Pelatihan untuk Capaian Hasil Maksimal. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*,.
- Bappeda Aceh Tengah. (2023). Peraturan Bupati Aceh Tengah Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2023-2026 (Vol. 1).
- Dalmia, D., & Alam, F. A. (2021). Evaluasi Program Model Context dan Input. JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi, 1(September), 111–124.
- Daniel L. Stufflebeam. (2017). *The CIPP Evaluation Model*. The Guilford Press. <https://books.google.co.id/books?id=Y1LgDQAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=true>
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah. (2023). Laporan Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tengah 2023.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Fadhilah, N. (2023). *At Turots*: Jurnal Pendidikan Islam Model *discrepancy* sebagai evaluasi program pendidikan. 5(2), 1108–1117.
- Firmansyah, R. (2021). Efektivitas Layanan Perpustakaan Keliling di Wilayah Terpencil. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 10(2).
- Gunanto, A. D. (2024). Peran Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Way Kanan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Smp N 2 Banjit. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hartono. (2016). Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional. Ar-Ruzz Media.
- Lagantondo, H. (2023). Analisis Pelaksanaan Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tiwaa (Studi Kasus di Desa Tiwaa Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara). Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu

- Sosial Dan Budaya, 25(1), 54–71.
<https://doi.org/10.23960/sosiologi.v25i1.507>
- Mahdi, R. (2023). Kolaborasi Perpustakaan Umum dan Masyarakat dalam Pengembangan Masyarakat. *Media Informasi*, 32(2), 223–233.
<https://doi.org/10.22146/mi.v32i2.6305>
- Miles, M. . dan H. (1984). *Qualitative Data Analysis: A Sourche Book of New Methods*. Sage Publications.
- Mujito. (1992). Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling. Perpustakaan Nasional RI.
- Kahana, K.N, Ananda, A., & Wilyanti, D. (2023). Evaluasi Program Pelayanan Publik Mobil Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa-Siswi Kabupaten Bintan. *Publicness: Journal of Public Administration Studies*, 2(4), 426–430.
<https://doi.org/10.24036/publicness.v2i4.165>
- Nurhaliza, L. (2023). Evaluasi layanan perpustakaan keliling di dinas perpustakaan dan kearsipan kota cilegon dengan menggunakan metode libqualTM. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/58892/1/19680009.pdf>
- Nurkholis, O. (2021). Evaluasi Layanan Perpustakaan Di MTs N 1 Bandar Lampung. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17). Universitas islam negeri raden intan lampung.
- Perpustakaan Nasional RI. (1999). Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Umum. Kantor Permumda.
- Perpustakaan Nasional RI. (2013). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling (Vol. 1, Issue April).
- Pramesti, A. D. (2020). Evaluasi Program Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (Ltps) Di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Model Evaluasi Cipp. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9884/>
- Muljono, Pudji. (2007). Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Rakib, R. (2017). Kajian pemanfaatan layanan perpustakaan keliling sebagai upaya peningkatan minat baca masyarakat di kelurahan tinoor 1 kecamatan tomohon utara kota tomohon. VI(2), 1–17.
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep Model Evaluasi *Context, Input, Process Dan Product* (CIPP) di sekolah menengah kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Retnaningtiyas, A., & Sandra, O. A. (2024). Pemanfaatan Perpustakaan Keliling

Terhadap Program Literasi di SD Islam Kurma Salatiga. 139–146.

- Ritonga, R., Saepudin, A., & Wahyudin, U. (2019). Penerapan Model Evaluasi Kirkpatrick Empat Level Dalam Mengevaluasi Program Diklat Di Balai Besar Pelatihan Pertanian (Bbpt) Lembang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 12. <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p12-21>
- Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*.
- Sulistyo-Basuki. (1991). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet 21). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Supriyanto. (2006). Layanan Perpustakaan Keliling. Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Sutarno, N. (2006). Manajemen perpustakaan : Suatu pendekatan praktis. (Cet 2). Jakarta; Sagung Seto.
- Tontowi, R. (2023). Inovasi Layanan Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Literasi Dan Pendidikan*, 5(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 9(2), 10. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/babii.pdf%0afile:///c:/users/usuario/desktop/neurosicologia2/neuropsicología clínica \(ardila y roselli\)2.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/babii.pdf%0afile:///c:/users/usuario/desktop/neurosicologia2/neuropsicología clínica (ardila y roselli)2.pdf)
- UNESCO. (2022). *Global Education Monitoring Report: Literacy for Sustainable Development*.
- Widyaningrum, T. F., Rahmawati, L. E., Dhorojah, R. W., Fitria, C. N., & Darwis, D. (2024). Menggerakkan Roda Literasi: Inovasi Perpustakaan Keliling Sragen dalam Membangun Budaya Baca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4, 85–98. <https://doi.org/10.56972/jikm.v4i1.119>
- Dunn, William N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Yudisman, S. N. (2020). Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 2(2), 157–172. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/download/2990/2020>